

Moh. Rofiqi
NIM : 16142010115
Program Studi S1 Keperawatan

Dosen Pembimbing
Rahmad Wahyudi.,S.Kep.Ns.,M.AP.,M.,Kep
NIDN. 0705079003

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN
KUSTA DI PUSKESMAS GALIS**
(Studi di Puskesmas Galis Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan)

ABSTRAK

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang dapat menimbulkan masalah yang sangat kompleks. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 25 Oktober 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas Galis Kabupaten Bangkalan dengan mengunjungi rumah satu persatu dari pasien dengan menggunakan kuesioner Kualitas hidup pasien kusta terhadap 10 responden, didapatkan 7 responden dengan presentase penderita memiliki kualitas hidup kurang baik, 3 responden dengan presentase didapatkan kualitas hidup baik dan 1 responden dengan presentase didapatkan kualitas hidup Sangat baik. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup pasien kusta di Puskesmas Galis Kecamatan Galis, Kabupaten Bangkalan

Penelitian ini menggunakan Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* Variabel Independen yaitu interaksi sosial dan variabel dependennya adalah kualitas hidup pasien kusta. Populasi penelitian adalah seluruh pasien kusta 30 orang. Dengan sampel 23 responden menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan kuesioner, dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Penelitian ini sudah di uji etik oleh tim KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.

Hasil penelitian menunjukkan pada interaksi sosial menunjukkan kurang (43,5%), pada kualitas hidup kurang (43,5%) Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* didapatkan hasil $p\text{ value}(0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup pasien kusta

Diharapkan bagi para medis untuk dapat meningkatkan pelayanan baik dalam promosi kesehatan seperti sosialisasi dan penyuluhan tentang interaksi sosial dengan kualitas hidup pasien kusta melalui pemberian brosur, leaflet, baleho sehingga pasien kusta memperoleh informasi tentang kualitas hidup dari tenaga kesehatan sehingga ada perubahan perilaku untuk membuat interaksi sosial dan kualitas hidup lebih baik.

Kata Kunci :Interaksi Sosial, Kualitas Hidup